



**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MEMBANTU SISWA
MEMBEDAKAN PELAFALAN HURUF “س” DAN “ص”
DI MTDA AR – RAHMAN**

***APPLICATION OF THE DRILL METHOD TO HELP STUDENTS
DISTINGUISH THE PRONUNCIATION OF THE LETTERS "س" AND "ص"
AT MTDA AR – RAHMAN***

Siti Rif'atul Milah¹, Haikal Anwari², Dina Khoirunnisa³, Wahyu Hidayat⁴, Dina Indriana⁵

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : rifatulmilah2395@gmail.com¹, anwarihaikal@gmail.com², dinakhaerunnisaaa_1510@gmail.com³

Article history :

Received : 08-12-2024

Revised : 10-12-2024

Accepted : 12-12-2024

Published : 15-12-2024

This study aims to examine the effectiveness of the drill method in Arabic language learning at MTDA Ar-Rahman, particularly in distinguishing the pronunciation of the letters "shod" (ص) and "sin" (س). The research method used is Classroom Action Research (CAR), which involves planning, action, observation, and reflection. Pretest results indicate that students face difficulties in differentiating between the two letters, resulting in low learning motivation. After implementing the drill method, students show a significant improvement in their pronunciation and writing skills. This research is expected to contribute positively to the development of more effective Arabic language teaching methods in Islamic educational institutions.

Keywords: *Arabic Language Learning, Letter Pronunciation, Drill Method.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab di MTDA Ar-Rahman, khususnya dalam membedakan pelafalan huruf "shod" (ص) dan "sin" (س). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melibatkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil pretest menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan kedua huruf tersebut, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar. Setelah penerapan metode drill, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pelafalan dan penulisan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif di lembaga pendidikan berbasis Islam.

Kata Kunci : *Pembelajaran Bahasa Arab, Pelafalan huruf dan Metode Drill.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan berbasis Islam. Hal ini disebabkan oleh bahasa Arab yang menjadi bahasa Al-Qur'an dan hadis, sehingga penguasaan bahasa ini menjadi salah satu kebutuhan utama bagi peserta didik untuk memahami sumber utama ajaran Islam. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.



Salah satu tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pelafalan huruf-huruf tertentu yang memiliki karakteristik fonetik khusus. Di antara huruf-huruf tersebut adalah huruf "shod" (ص) dan "sin" (س). Kedua huruf ini sering kali membingungkan bagi peserta didik karena memiliki kesamaan dalam cara pelafalan, tetapi dengan perbedaan yang signifikan dalam segi makhraj atau tempat keluarnya huruf. Kesalahan dalam membedakan pelafalan kedua huruf ini dapat berdampak pada perubahan makna kata, sehingga penting bagi guru untuk menemukan metode yang tepat untuk membantu siswa menguasai pelafalan tersebut. (Drs. H. Ahmad Izzan 2011)

Metode drill adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Metode ini melibatkan latihan berulang-ulang untuk membantu siswa menguasai keterampilan tertentu, termasuk pelafalan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, metode drill dapat diterapkan untuk melatih siswa membedakan pelafalan huruf "shod" dan "sin" dengan lebih efektif. Dengan pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mendengar, meniru, dan mengulang pelafalan hingga mereka dapat menguasainya dengan baik. (Drs. H. Ahmad Izzan 2011)

Penerapan metode drill membutuhkan strategi yang terencana dan sistematis. Guru harus menyusun materi dan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses latihan agar siswa dapat memperbaiki kesalahan pelafalan mereka. Dengan demikian, metode drill tidak hanya membantu siswa dalam membedakan pelafalan huruf, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan. (Drs. H. Syamsuddin Asyrofi 2021)

MTDA Ar-Rahman sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam menghadapi tantangan serupa dalam pembelajaran bahasa Arab. Para siswa sering kali mengalami kesulitan dalam membedakan pelafalan huruf "shod" dan "sin", yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap teks-teks berbahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya melalui penerapan metode drill. (Rahmat 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode drill dalam membantu siswa MTDA Ar-Rahman membedakan pelafalan huruf "shod" dan "sin". Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di MTDA Ar-Rahman.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah konkret yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan memahami efektivitas metode drill, guru dapat lebih percaya diri dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam melatih pelafalan huruf "shod" dan "sin". (Rizky 2024)



METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Penelitian semacam ini biasanya diperkuat oleh pengalaman penulis dalam mengajar, membimbing mahasiswa dan mengisi pelatihan metodologi penelitian di lingkungan PTKI (Machali 2021).

Metode penelitian yang cocok untuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung dengan menerapkan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab dan mengamati dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam membedakan pelafalan huruf "shod" (ص) dan "sin" (س).

Langkah-langkah penelitian PTK meliputi:

1. Perencanaan: Menyusun rencana pembelajaran dengan metode drill.
2. Tindakan: Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode drill.
3. Pengamatan: Mengamati dan mencatat perkembangan siswa selama proses pembelajaran.
4. Refleksi: Menganalisis hasil pengamatan untuk mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari siswa dan hasil observasi selama pembelajaran (Kahfi 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode Drill untuk Pelajaran Imla

Metode drill adalah teknik pengajaran yang fokus pada latihan terarah untuk mengasah kemampuan tertentu melalui pengulangan yang terus-menerus. Dalam pembelajaran imla, metode ini bertujuan melatih siswa agar mampu menulis huruf dan kata dalam bahasa Arab dengan akurasi tinggi. Pengulangan yang sistematis mempermudah siswa untuk memahami cara menulis dengan benar sesuai aturan ejaan dan tanda baca dalam bahasa Arab. (Nuryani 2024)

Dalam praktiknya, guru biasanya membacakan kata atau kalimat untuk ditulis oleh siswa secara langsung. Metode ini membantu siswa memperhatikan dengan seksama suara yang didengar dan menghubungkannya dengan bentuk tulisan. Aktivitas tersebut tidak hanya melatih kecepatan menulis, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan bunyi dan tulisan, yang merupakan inti dari pelajaran imla.

Keunggulan dari metode ini terletak pada pengulangan yang konsisten, yang membuat materi lebih mudah diingat dan dipahami siswa. Guru juga dapat segera memberikan koreksi saat ditemukan kesalahan, sehingga siswa dapat belajar dari kekeliruan mereka dengan cepat. Dengan



metode ini, siswa memiliki kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap.

Agar metode drill tidak monoton, guru perlu menghadirkan variasi dalam penyampaian materi. Contohnya adalah memanfaatkan teknologi pembelajaran atau menciptakan tantangan yang menarik di kelas. Dengan demikian, siswa tetap antusias selama proses belajar dan keterampilan mereka dalam imla pun meningkat secara signifikan. (Rizky 2024).

Siklus penelitian

1. Pretest

a) Rancangan Pretes

Pretest dirancang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan siswa MTDA Ar-Rahman terhadap situasi pembelajaran imla dalam sulit nya membedakan shod dan sin mereka sebelum diberikannya metode drill, yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode pelafadzan berulang kali dengan akurat.

b) Pelaksanaan pretest

Pada tanggal 10 Desember 2024, pretest pembelajaran imla dilaksanakan pada jam pertama di MTDA Ar-Rahman. Pretest berlangsung selama 2 x 60 menit jam pelajaran. Suasana kelas mulai ramai setelah guru berisap siap mengdikte teks arab yang harus dijawab oleh siswa di bukunya masing masing . Materi yang diujikan adalah kemampuan membedakan huruf **ṣād** (ص) dan **sīn** (س) dalam penulisan kata bahasa Arab, yang sering menjadi tantangan bagi siswa.

Banyak siswa terlihat kebingungan dan mulai bertanya kepada teman sebelahnya untuk memastikan jawaban yang benar. Ada yang secara diam-diam membuka catatan di bawah meja, dan bahkan beberapa siswa terlihat berpindah-pindah tempat, mendekati teman lain untuk meminta jawaban. Kesulitan membedakan pengucapan dan penulisan huruf **ṣād** dan **sīn** menjadi penyebab utama ketidaksiapan siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih mendalam dalam pengajaran imla di kelas. Adapun persiapan dalam pelaksanaan pretest yaitu membuat rencana pembelajaran sebagai Berikut :

1) Kegiatan awal

Dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dilanjutkan dengan absensi, dan menanyakan kabar siswa

2) Kegiatan inti

Guru mulai bertanya sedikit tentang pelajaran sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian pretest kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana



Tingkat imla dalam sulit nya membedakan shin dan shod peserta didik terhadap pembelajaran yang diperoleh selama menggunakan metode drill

3) Kegiatan akhir

Peneliti memberikan pesan pesan yang bermanfaat sebelum meninggalkan kelas, agar siswa selalu giat belajar dalam keterampilan menulis Imla , dan mengucapkan salam penutup.

Observasi dan hasil pretest, Dilihat dari hasil pretest, banyak siswa MTDA Ar Rahman yang asal-asalan dalam menjawab pertanyaan terkait pembelajaran imla, khususnya pada perbedaan huruf *shod* (ص) dan *sin* (س). Mereka tampak kurang semangat dan antusias dalam mengerjakannya. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap putus asa terhadap kemampuan yang mereka miliki. Hal ini terlihat dari ketidaksiapan mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan nilai yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa kurang termotivasi untuk memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini menyebabkan mereka enggan untuk berlatih atau belajar di rumah, yang berdampak pada rendahnya nilai yang mereka capai. Banyak siswa memperoleh hasil yang cenderung rendah dalam membedakan kedua huruf tersebut, baik dalam menulis maupun membaca. Hasil ini menunjukkan bahwa metode ceramah saja kurang efektif jika diterapkan dalam pembelajaran imla. Rendahnya motivasi dan kurangnya keaktifan terlihat dari beberapa indikator, seperti ketidakpedulian siswa terhadap jawaban mereka, baik benar maupun salah, serta tidak adanya keinginan untuk bertanya saat mengalami kesulitan. Mereka cenderung diam dan tidak menunjukkan kepedulian terhadap hasil yang mereka peroleh. Keadaan ini menunjukkan bahwa siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, mereka merasa bosan dan kesulitan dalam memahami perbedaan antara huruf *shod* dan *sin*. Hal ini menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung, sehingga mereka dapat termotivasi dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hasil nilai pretest dapat dilihat dalam tabel berikut :

Table Skor Siswa MTDA Ar-Rahman

No	Nama	س	ص
1	Deden	80	70
2	Naufal	80	60
3	Alfin	70	60
4	Imam	70	60
5	Fikri	80	50
6	Almaira	80	70
7	Aina	70	50
8	Indri	90	80
9	Sulis	80	60
10	asyakila	80	70

Sumber data hasil pretest di laksanakan pada tanggal 10 desember 2024



Berdasarkan hasil dari table diatas

1) Refleksi Pretest

Dari hasil pretest dapat disimpulkan bahwa tanpa menggunakan metode drill saja, kurang mengena dan kurang cocok diterapkan dalam pembelajaran imla. Karena metode yang kurang tepat ini menyebabkan siswa kurang semangat dan antusias dalam belajar. Hal ini nampak pada raut wajah siswa yang malas malasan dalam menyimak dan menuangkan apa yang telah di dengar dari guru ketika melafadzkan teks arab pretest yang diberikan oleh Guru/peneliti. Sehingga rasa keingintahuan yang dimiliki siswa kurang, sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka.

Untuk menyikapi hasil dari pretest yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya perbaikan/ pembenahan sebagai berikut :

- a. Mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik mereka sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti berfokus pada peningkatan keterampilan menulis *imla'* siswa, khususnya dalam membedakan huruf **shin** (ش) dan **shod** (ص), yang seringkali menjadi tantangan. Salah satu strategi yang dipilih adalah menggunakan metode *drill*.
- b. Metode *drill* diterapkan dengan memberikan latihan intensif dan berulang-ulang kepada siswa. Kegiatan dimulai dengan pengenalan fonemik kedua huruf tersebut melalui pelafalan yang benar, dibantu oleh guru sebagai model. Selanjutnya, siswa diajak untuk menyalin kata-kata sederhana yang mengandung huruf **shin** (ش) dan **shod** (ص), seperti "شمس" (syams) dan "صبر" (shobr).

Setelah peneliti mengadakan pretest, rencana selanjutnya adalah menerapkan pembelajaran dengan metode drill mereka diberi latihan menulis kalimat pendek yang mengandung kedua huruf, misalnya: سَارَ سَعِيدٌ، صَامَ سَالِمٌ

Hasil dari penerapan metode *drill* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa MTDA Ar-Rahman dalam membedakan huruf **shin** (ش) dan **shod** (ص) secara konsisten, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menulis *imla'* dengan benar.

2) Pelaksanaan kegiatan metode drill

Pelaksanaan dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 12 desember 2024 dilaksanakan selama 2 x 60 menit jam pelajaran dengan menggunakan Metode Drill



Pelaksanaan Tindakan kelas

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 12 desember 2024 dengan menggunakan metode interaktif untuk mengetahui keaktifan siswa MTDA Ar - Rahman dalam proses pembelajaran imla . Pertemuan ini, meliputi tiga tahap yaitu:

a. Kegiatan awal

Dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan absensi, menanyakan kabar siswa, menanyakan kabar sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai dan menerangkan metode atau teknik yang akan digunakan oleh guru/peneliti dalam proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi kepada siswa MTDA Ar- Rahman agar mereka semangat

b. Kegiatan inti

1. Mulai dengan latihan pengucapan *shod* dan *sin* yang benar. Jelaskan perbedaan posisi lidah saat mengucapkan keduanya. Untuk *shod*, lidah lebih ditekankan pada langit-langit mulut, sedangkan *sin* lebih ringan dan berada lebih dekat dengan gigi.
2. Berikan kata-kata yang hampir mirip dan minta siswa untuk menentukan mana yang menggunakan *shod* dan mana yang menggunakan *sin*. Misalnya, "صالح" dan "سالم" atau "صوت" dengan "سوق".
3. Setelah itu, latihan menulis kata dari teks bahasa arab yang mengandung ada banyak *shod* dan *sin* .

c. Kegiatan akhir

Setelah menggunakan metode drill untuk mempelajari perbedaan antara huruf **ṣād** dan **sīn**, guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan membuat kesimpulan. Guru merangkum kembali inti pelajaran, yaitu bagaimana mengenali, mengucapkan, dan menulis kedua huruf dengan benar. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila masih ada hal yang kurang dipahami. Setelah itu, guru mengadakan posttest sederhana untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Sebelum menutup pelajaran, guru memimpin doa bersama, mengucapkan salam, dan memberikan motivasi kepada siswa agar terus berlatih dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membedakan huruf **ṣād** dan **sīn** Dengan penerapan metode drill seperti ini, siswa akan terbiasa dan lebih mahir membedakan huruf **ṣād** dan **sīn**, baik dari segi pelafalan maupun penulisan.

Berdasarkan pengamatan, dari penggunaan metode drill tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan berakhir. Setelah dilakukan koreksi, skor tiap tiap kelompok adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel hasil nilai dari refleksi pretest**

No	Nama	س	ص
1	Deden	80	90
2	Naufal	70	80
3	Alfin	80	80
4	Imam	90	70
5	Fikri	80	70
6	Almaira	90	90
7	Aina	90	80
8	Indri	80	90
9	Sulis	80	80
10	asyakila	80	90

Sumber Data: dengan metode drill Diolah pada tanggal 12 desember 2024

Tabel pre-test siswa

1	80	70	150
2	80	60	140
3	70	60	130
4	70	60	130
5	80	50	130
6	80	70	150
7	70	50	120
8	90	80	170
9	80	60	140
10	80	70	150
jumlah nilai			1410

1. rata rata (mean) $1410/10 = 141$
2. median = 140
3. rentang (range) = $170-120 = 50$
4. variansi = 134
5. standar deviasi : $\sqrt{134} \approx 11,58$

Tabel post-test siswa

1	80	90	170
2	70	80	150
3	80	80	160
4	90	70	160
5	80	70	150
6	90	90	180



7	90	80	170
8	80	90	170
9	80	80	160
10	80	90	170
jumlah nilai			1640

1. Rata rata (mean) $1640/10 = 164$
2. Median = 160
3. Rentang (range) = $180 - 150 = 30$
4. Variansi = 64
5. Standar deviasi = $\sqrt{64} \approx 8$

a. Perbandingan Hasil Pretest dan Postest

1. Peningkatan Rata-Rata: $161 - 140 = 21$ poin
2. Peningkatan Median: $160 - 140 = 20$ poin
3. Penurunan Rentang: $50 - 30 = 20$ poin
4. Penurunan Variansi: $134 - 64 = 70$ poin
5. Penurunan Standar Deviasi: $11,58 - 8 = 3,58$ poin

b. Rumus Perhitungan

1. Rata-Rata: $(\Sigma \text{Nilai}) / \text{Jumlah Data}$
2. Median: Urutkan nilai dari terkecil ke terbesar, lalu ambil nilai tengah.
3. Rentang: Nilai Maksimum - Nilai Minimum
4. Variansi: $\Sigma (\text{Nilai} - \text{Rata-Rata})^2 / \text{Jumlah Data}$
5. Standar Deviasi: $\sqrt{\text{Variansi}}$

Kesimpulan hasil setelah menggunakan metode drill:

Hasil postest menunjukkan peningkatan signifikan dalam rata-rata, median, dan penurunan rentang, variansi, serta standar deviasi. Ini menunjukkan bahwa pelatihan pelafalan **س** dan **ص** efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab di MTDA Ar-Rahman efektif dalam membantu siswa membedakan



pelafalan huruf "shod" (ص) dan "sin" (س). Metode ini memungkinkan siswa untuk berlatih secara berulang, sehingga mereka dapat lebih memahami perbedaan fonetik antara kedua huruf tersebut. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pelafalan dan penulisan, serta kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Diperlukan strategi yang sistematis dan umpan balik yang konstruktif untuk memaksimalkan efektivitas metode drill. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan efektif di lembaga pendidikan berbasis Islam.

REFERENSI

1. Drs. H. Ahmad Izzan, M A. 2011. *METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. Humaniora.
2. Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.T.P.M.P.M.K.A.P.N.M.P.A.T.P.I.N.A. 2021. *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Nusamedia.
3. Kahfi, Riana. 2022. "Penerapan Metode Reqa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Membuat Dan Menjawab Pertanyaan Dari Teks Yang Dibaca." *Jurnal Pena Ilmiah* 02 (01): 1693.
4. Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Nuryani, Fataty Alfi. 2024. "Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Imla' Manqul Di TPQ Al Karomah Kota Pekalongan." UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.
6. Rahmat, Feryzal. 2019. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB DI MTs MANBA'UL IHSAN AL-BAEDLOWI KARANGPUCUNG KERTANEGARA PURBALINGGA." IAIN Purwokerto.
7. Rizky, Hidayatul. 2024. "Penerapan Metode Drill Menggunakan Permainan Menemukan Kata Yang Hilang Pada Pembelajaran Imla' (Penelitian Kuantitatif Di Dayah Modern Darul Ulum)." UIN Ar-raniry.